

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di masa kini, bermunculan pendapat yang menyatakan bahwa kekuatan ekonomi suatu bangsa harus mampu meningkatkan mutu hidup di segala bidang kehidupan. Oleh karena itu, perlu ditumbuh kembangkan kesiapan menghadapi masa tersebut dan penguatan potensi para pelaku ekonomi agar dapat memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan daerah dan bangsa. Di samping itu, persaingan ekonomi semakin ketat yang mana dengan adanya persaingan ekonomi tersebut, khususnya pada perusahaan, maka harus meningkatkan penghasilan produktifitas perusahaan (Asih dkk., 2021).

Perusahaan menghadapi tantangan yang semakin rumit dalam pengelolaan finansial. Banyak faktor dari dalam dan luar perusahaan yang mempengaruhi kinerja finansial, sehingga diperlukan pengelolaan keuangan yang lebih teliti dan efisien. Beberapa keadaan yang amat krusial di struktur keuangan suatu perusahaan adalah kewajiban yang harus dipenuhi demi menjaga kelangsungan operasional dan kepatuhan terhadap peraturan yang ada.

Kewajiban perusahaan atau yang disebut sebagai *Liabilities* adalah utang perusahaan yang berasal dari sumber luar seperti pinjaman bank, sewa, dan penjualan obligasi. *Liabilities* adalah jumlah tunai yang diperoleh atau total kas yang diperkirakan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usaha normal (Tatik, 2018). *Liabilities* mencakup beberapa bagian seperti *Trade Payables* dan *Taxes Payables*. *Trade Payables* merupakan Kewajiban perdagangan

adalah kewajiban pembayaran masa depan suatu perusahaan. Selain menghasilkan pendapatan, perusahaan juga membeli bahan baku dengan kredit. Jika perusahaan membeli bahan baku dengan kredit, ada kewajiban tambahan yang harus dibayar di masa mendatang, sehingga mengakibatkan penyesuaian *Liabilities* (Suleman Helmi, 2024, t.t.). Sedangkan *Taxes Payables* menunjukkan kewajiban pajak yang dibayar sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan juga akan mengakibatkan penyesuaian terhadap *Liabilities*.

Pengelolaan *Trade Payables* yang efisien dapat membantu perusahaan mengoptimalkan arus kas dan menjaga likuiditas. Sebaliknya, pengelolaan yang kurang optimal dapat memicu masalah keuangan serta kerugian akibat denda atau berkurangnya kepercayaan dari para pemasok. Di sisi lain, *Taxes Payables* memiliki peran yang krusial, karena ketidaktaatan dalam membayar pajak dapat mengakibatkan sanksi hukum serta merusak reputasi perusahaan. Oleh karena itu, memahami kedua komponen yang berdampak pada *Liabilities* sangat penting untuk menjaga kelangsungan bisnis.

Namun, tantangan dalam mengelola kewajiban ini terus meningkat seiring dengan perubahan kondisi pasar dan regulasi. Misalnya, peningkatan suku bunga atau perubahan tarif pajak dapat memengaruhi besarnya *Liabilities* yang harus ditanggung perusahaan. Tanpa strategi yang tepat, peningkatan *Liabilities* dapat mengganggu likuiditas perusahaan dan memperburuk resiko kebangkrutan.

Sebuah perusahaan juga dituntut untuk selalu berusaha agar tetap dalam kondisi yang menguntungkan, karena dengan kondisi ini, perusahaan dapat menarik

minat dari perusahaan lain yang mungkin ingin bekerja sama. Perusahaan juga akan mendapatkan perhatian para investor dan berinvestasi di perusahaan. Perihal penting lainnya adalah keputusan utama yang perlu diambil oleh manajer keuangan tentang keputusan penggalangan modal. Memiliki sumber modal memungkinkan perusahaan bertahan dan bahkan tumbuh. Oleh karena itu, manajer keuangan harus bertanggung jawab atas keputusan pendanaan utama sehubungan dengan semua aktivitas yang terkait dengan perolehan dan penggunaan dana tersebut.

Semakin besar perusahaan, semakin banyak aktivitas yang perlu dilakukan. Maka, sangat penting untuk mencermati modal dasar. Dalam keadaan khusus, perusahaan dapat melengkapi pembiayaannya dengan memprioritaskan sumber pembiayaan internal. Namun, seiring berkembangnya perusahaan, kebutuhan pembiayaan juga akan semakin meningkat. Untuk memenuhi kebutuhan ini, perusahaan harus mempertimbangkan sumber pendanaan eksternal, terutama utang. Saat menggunakan utang, perusahaan harus mewaspadaai efek yang mungkin muncul dari penggunaan utang ini.

Keterbukaan dan tanggung jawab dalam laporan keuangan mengharuskan perusahaan untuk menyampaikan informasi tentang utang dengan tepat. Ini memberikan pandangan yang jelas kepada para investor, pemberi pinjaman, dan pihak lain tentang keadaan keuangan perusahaan. Pengetahuan yang baik tentang pengaruh *Trade Payables* dan *Taxes Payables* pada *Liabilities* juga dapat membantu bisnis dalam merencanakan pendanaan yang lebih baik.

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan temuan peneliti mengenai adanya kesenjangan antara variabel-variabel yang saling berhubungan. Kesenjangan tersebut belum banyak diteliti atau dieksplorasi secara mendalam dalam berbagai studi terdahulu, sehingga membutuhkan kajian yang lebih terfokus. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan peran yang signifikan bagi perkembangan wawasan. Dengan mengisi celah yang ada dalam literatur, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan teoretis serta menawarkan rekomendasi atau solusi praktis bagi permasalahan yang dihadapi.

Dengan mempertimbangkan pentingnya aspek-aspek tersebut, penelitian ini berfokus pada pengaruh *Trade Payables & Taxes Payables* pada *Liabilities* perusahaan. Sasaran kajian ini ialah menelaah seberapa jauh kedua variabel tersebut dapat mempengaruhi *Liabilities*, yang dapat berpengaruh ke stabilitas keuangan dan kinerja operasional. Sehingga, berharap kajian ini mampu memberi pemahaman yang lebih komprehensif untuk pengambilan keputusan keuangan perusahaan.

Objek pengkajian ini adalah salah satu bisnis manufaktur yang tercantum dalam ISSI yaitu PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. Dibangun di Surabaya tahun 1971, perusahaan ini ialah penghasil pipa baja dengan kinerja pembuatan terbesar di Indonesia & memiliki rekam jejak yang baik dalam membuat beragam pipa baja & barang relevan. Dalam setiap kegiatan operasionalnya diperlukan regulasi yang tepat dan salah satunya adalah pencatatan pelaporan keuangan yang relevan dengan *Trade Payables*, *Taxes Payables* dan *Liabilities*, sehingga dapat meraih manfaat dari kesepakatan tersebut. Di bawah ini diperoleh data pelaporan keuangan terkait dengan topik penelitian :

Tabel 1.1
Jumlah *Trade Payables*, *Taxes Payables* dan *Liabilities* pada Perusahaan yang Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) Studi PT.Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. Periode 2014-2024

Tahun	<i>Trade Payables</i>		<i>Taxes Payables</i>		<i>Liabilities</i>	
2014	705.737		18.144		3.117.249	
2015	259.145	↓	7.244	↓	2.894.972	↓
2016	102.828	↓	28.215	↑	3.396.754	↑
2017	436.171	↑	3.334	↓	3.428.424	↑
2018	90.497	↓	1.510	↓	3.578.654	↑
2019	166.293	↑	2.568	↑	3.325.841	↓
2020	30.067	↓	34.061	↑	2.741.264	↓
2021	387.828	↑	118.666	↑	3.310.209	↑
2022	259.285	↓	1.602	↓	3.261.396	↓
2023	269.867	↑	59.265	↑	3.353.362	↑
2024	77.026	↓	27.715	↓	2.577.811	↓

Sumber : <https://www.spindo.com/informasi-keuangan> (data diolah)

Keterangan :

↑ = Meningkat dari tahun sebelumnya

↓ = Menurun dari tahun sebelumnya

■ = Tidak sesuai dengan teori

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas, perkembangan *Trade Payables*, *Taxes Payables* dan *Liabilities* mengalami perubahan berdasarkan tahun ke tahun. Di Tahun 2014, *Trade Payables* sebesar Rp.705.737, *Taxes Payables* Rp.18.144 dan *Liabilities* Rp.3.117.249. Pada Tahun 2015, ketiga variabel mengalami penurunan yaitu *Trade Payables* sebesar Rp. 259.145, *Taxes Payables* Rp.7.244 dan *Liabilities* Rp.2.894.972 artinya normal. Pada Tahun 2016, mengalami fluktuasi yang tidak

stabil yaitu *Trade Payables* sebesar Rp.102.828 , *Taxes Payables* Rp.28.215, *Liabilities* Rp.3.396.754 yang artinya terdapat gap. Pada Tahun 2017, mengalami fluktuasi yang tidak stabil yaitu *Trade Payables* Rp.436.171, *Taxes Payables* Rp.3.334, *Liabilities* Rp.3.428.424 artinya tidak normal. Pada Tahun 2018, mengalami fluktuasi yang tidak stabil yaitu *Trade Payables* Rp.90.497, *Taxes Payables* Rp.1.510, *Liabilities* Rp.3.578.654 artinya tidak normal.

Pada Tahun 2019, mengalami fluktuasi yang tidak stabil yaitu *Trade Payables* Rp.166.293, *Taxes Payables* Rp.2.568, *Liabilities* Rp.3.325.841 artinya tidak normal. Pada Tahun 2020, mengalami fluktuasi yang tidak stabil yaitu *Trade Payables* Rp.30.067, *Taxes Payables* Rp.34.061, *Liabilities* Rp.2.741.264 artinya tidak normal. Pada Tahun 2021, ketiga variabel mengalami peningkatan yaitu *Trade Payables* Rp.387.828, *Taxes Payables* Rp.118.666, *Liabilities* Rp.3.310.209 artinya normal. Di tahun 2022, ketiga variabel mengalami penurunan yaitu *Trade Payables* Rp.259.285, *Taxes Payables* Rp. 1.602, *Liabilities* Rp.3.261.396 artinya normal. Pada tahun 2023, ketiga variabel mengalami peningkatan yaitu *Trade Payables* Rp.269.867, *Taxes Payables* Rp.59.265, *Liabilities* Rp.3.353.362 artinya normal. Di tahun 2024, ketiga variabel mengalami penurunan yaitu *Trade Payables* Rp.77.067, *Taxes Payables* Rp.27.715, *Liabilities* Rp. 2.577.811 artinya normal.

Dalam penjelasan tersebut, gap yang terjadi pada tahun 2016 hingga 2020 menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara data laporan keuangan dengan teori yang ada. Ini menunjukkan bahwa ada faktor lain yang mungkin memengaruhi perubahan *Liabilities* selain *Trade Payables* dan *Taxes Payables*. Contohnya dari faktor internal terdapat struktur modal perusahaan, tingkat profitabilitas dan

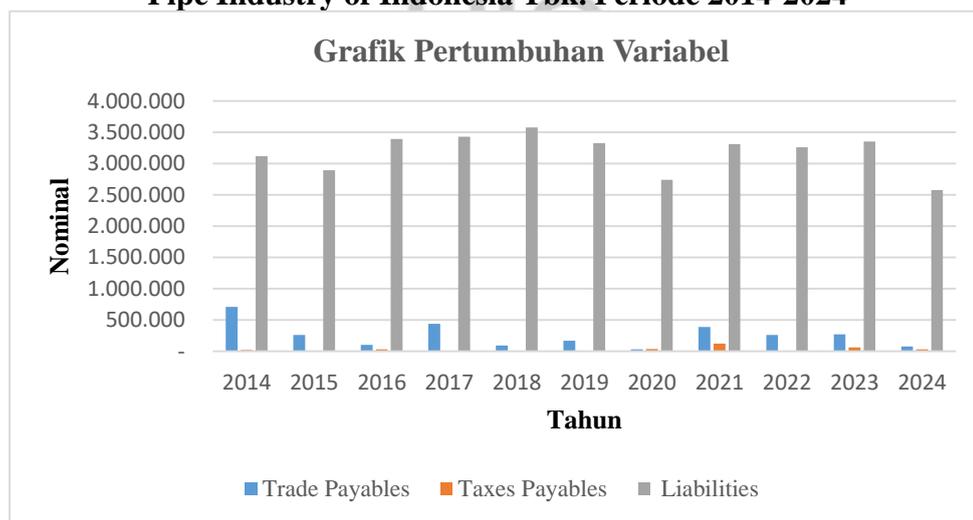
kebijakan hutang. Unsur eksternal meliputi suku bunga, inflasi, aturan negara, kondisi pasar dan persaingan.

Sebaliknya, pada tahun-tahun yang tidak menunjukkan adanya gap, hubungan antara *Trade Payables*, *Taxes Payables*, dan *Liabilities* tampak sesuai dengan teori. Hal ini menunjukkan bahwa dalam periode tersebut, mekanisme pengelolaan kewajiban perusahaan lebih konsisten dan stabil. Maka, butuh kajian lanjut untuk mengidentifikasi penyebab perbedaan ini dan memahami bagaimana perusahaan dapat menjaga stabilitas keuangannya di masa depan.

Dibawah ini, peneliti menyajikan gambar grafis yang menunjukkan perubahan pada *Trade Payables*, *Taxes Payables* dan *Liabilities* di PT.Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. tahun 2014-2024.

Grafik 1.1

Pertumbuhan *Trade Payables*, *Taxes Payables* dan *Liabilities* pada PT.Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. Periode 2014-2024

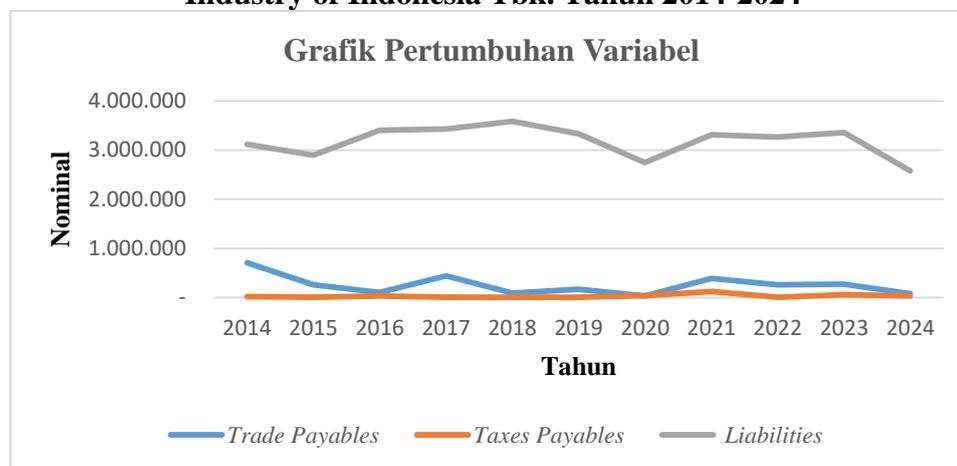


Sumber : <https://www.spindo.com/informasi-keuangan> (data diolah)

Pada grafik diatas dapat dilihat bahwa terjadi kesenjangan antara data dan teori mengenai *Trade Payables*, *Taxes Payables*, dan *Liabilities*. Seharusnya, apabila

Trade Payables meningkat maka *Liabilities* juga akan meningkat. Begitu pula dengan *Taxes Payables* apabila meningkat maka akan meningkatkan *Liabilities*. Sebaliknya, apabila *Trade Payables* menurun maka *Liabilities* juga akan menurun. Begitu pula dengan *Taxes Payables* apabila menurun maka *Liabilities* akan ikut menurun.

Grafik 1.2
Pertumbuhan *Trade Payables*, *Taxes Payables* dan *Liabilities* di PT.Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. Tahun 2014-2024



Sumber : <https://www.spindo.com/informasi-keuangan> (data diolah)

Berdasarkan data yang didapat dan diproses peneliti, peneliti tertarik untuk melaksanakan riset dengan judul : **Pengaruh *Trade Payables* dan *Taxes Payables* terhadap *Liabilites* di PT.Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk yang Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2014-2024.**

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang diatas, *Trade Payables*&*Taxes Payables* diduga memiliki pengaruh pada *Liabilities* di PT.Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. Periode 2014-2024. Penulis menyimpulkan pertanyaan riset sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Trade Payables* secara parsial terhadap *Liabilities* di PT.Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. Periode 2014-2024?
2. Bagaimana pengaruh *Taxes Payables* secara parsial terhadap *Liabilities* di PT.Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. Periode 2014-2024?
3. Bagaimana pengaruh *Trade Payables&Taxes Payables* secara simultan pada *Liabilities* di PT.Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. Periode 2014-2024?

C. Tujuan Penelitian

Berlandaskan permasalahan di atas, timbul tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Trade Payables* terhadap *Liabilities* di PT.Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. Periode 2014-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Taxes Payables* terhadap *Liabilities* di PT.Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. tahun 2014-2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Trade Payables&Taxes Payables* terhadap *Liabilities* di PT.Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. Periode 2014-2024.

D. Kegunaan Penelitian

Bagi peneliti pada umumnya, diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat khususnya bagi para pemangku kepentingan. Informasi berikut ini sangat berguna untuk penelitian :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Mengembangkan konsep dan teori *Trade Payables&Taxes Payables* pada *Liabilities* di PT.Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. tahun 2014-2024.

- b. Memperkuat riset sebelum yang menguji tentang *Trade Payables&Taxes Payables* pada *Liabilities* di PT.Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. Periode 2014-2024.
 - c. Supaya dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya dengan judul Pengaruh *Trade Payables&Taxes Payables* pada *Liabilities* di PT.Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. tahun 2014-2024.
2. Kegunaan Praktis
- a. Bagi perusahaan, kajian ini akan memberi deskripsi umum tentang situasi perusahaan, terutama berkenaan dengan utang, yang akan menjadi informasi penting untuk masa mendatang.
 - b. Bagi investor, studi ini akan menjadi sumber informasi dan saran yang akan membantu perusahaan menjadi lebih baik.
 - c. Penulis percaya, hasil kajian ini dapat dijadikan salah satu prasyarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) di jurusan Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi&Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- 